

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dalam diri seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula tingkat perubahannya. Perubahan tentu mengarah pada suatu hal yang positif, perubahan yang mampu membuat orang menjadi dewasa, berbudaya tinggi serta mampu menghidupi dirinya dengan ilmu yang diperoleh dari pendidikannya. Sehingga, suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam perkembangan pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan perubahan sikap positif dalam kehidupannya.

Komponen utama dari pendidikan adalah guru, dimana guru lah yang berinteraksi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dari pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan dalam berbahasa yang akan sangat berguna dalam hal berkomunikasi. Keterampilan berbahasa ini didapatkan dari pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa akan belajar 4 keterampilan dasar berbahasa yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan atau menyimak, dan keterampilan berbicara.

Keempat keterampilan berbahasa di atas memiliki tantangan yang berbeda bagi guru untuk mengajarkannya kepada siswa. Salah satu

keterampilan berbahasa yang masih sulit untuk dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak bisa dikuasai dalam waktu singkat, diperlukan latihan dan praktik yang tidak sedikit dan terus menerus. Siswa juga dituntut untuk mampu menguasai struktur bahasa dan kosakata sehingga mampu menuangkan dan mengkomunikasikan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Tujuan dari kegiatan menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan, pendapat, dan pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk tulisan. Menulis bukan pekerjaan yang mudah dan tidak semua orang mampu menulis dengan baik. Pada jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran menulis hanyalah langkah awal bagi siswa untuk berlatih menulis yang akan dilanjutkan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Jika melihat fakta di lapangan, pembelajaran ketrampilan menulis ini masih dikatakan kurang dan kemampuan siswa untuk menulis juga masih rendah. Keterampilan menulis ini menjadi keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai siswa setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru, dapat diketahui bahwa kesulitan yang dialami dalam menulis adalah sulitnya menemukan ide – ide untuk diceritakan dalam bahasa tulis yang runtut. Hal ini disebabkan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran menulis ini juga kurang inovatif dan cenderung hanya menyampaikan teori yang perlu diketahui siswa tanpa latihan dan praktik yang memadai. Pembelajaran

menulis yang sering dilakukan guru adalah dengan membuat karangan, salah satunya adalah karangan deskripsi.

Deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Karangan deskripsi bertujuan melukiskan atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan. (<http://ariffadholi.blogspot.com/2011/02/pengertian-paragraf-deskripsi.html>, diakses tanggal 14 Mei 2012 jam 15.30 WIB). Menulis karangan deskripsi merupakan latihan awal bagi siswa untuk menulis. Dalam menulis karangan deskripsi siswa bisa melukiskan atau memberikan gambaran sebuah cerita yang dialaminya atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Dengan melukiskan atau menggambarkan sesuatu objek atau menceritakan sesuatu yang dialami sendiri, siswa diharapkan akan mudah menemukan ide dan gagasan untuk diceritakan dalam bentuk tulisan.

Dari hasil pembelajaran yang guru lakukan selama ini, kemampuan menulis siswa memang masih sangat rendah sebesar 50%. Alasan yang sering didengar guru dari siswa ternyata memang sulitnya menemukan ide untuk dikembangkan menjadi cerita. Hal inilah yang menyebabkan perlunya mengambil tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Writing In The here And Now*.

Metode *Writing In The here And Now* ini dirasa mampu untuk membantu siswa menemukan ide – ide yang dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita berbentuk karangan deskripsi. *Metode Writing In The Here And Now* merupakan pelajaran menulis dengan cara merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah dialami (seolah-olah tindakan itu terjadi disini dan sekarang).

Menggunakan metode di atas, siswa akan sangat mudah untuk menemukan dan mengembangkan ide cerita.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui *Metode Writing In The Here And Now* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Srimulyo 1 Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut agar permasalahan yang dikaji terarah, maka penelitian ini hanya membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah.
2. Pembelajaran yang dilakukan guru belum inovatif.
3. *Metode Writing In The Here And Now* belum digunakan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Writing In The Here And Now*.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Srimulyo 1 Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen tahun ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan metode *Writing In The here And Now* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Srimulyo 1 Sragen tahun pelajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk:

Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia melalui metode *Writing In The Here And Now* pada siswa kelas V SD Negeri Srimulyo 1 Sragen tahun pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual, utamanya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan memperluas wawasan keilmuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menemukan ide untuk menulis.
- 2) Meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajarkan ketrampilan menulis karangan deskripsi siswa.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengajarkan keterampilan menulis.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.
- 2) Menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tentang pembelajaran menulis.
- 3) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bahwa metode *Writing In The Here And Now* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.